

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

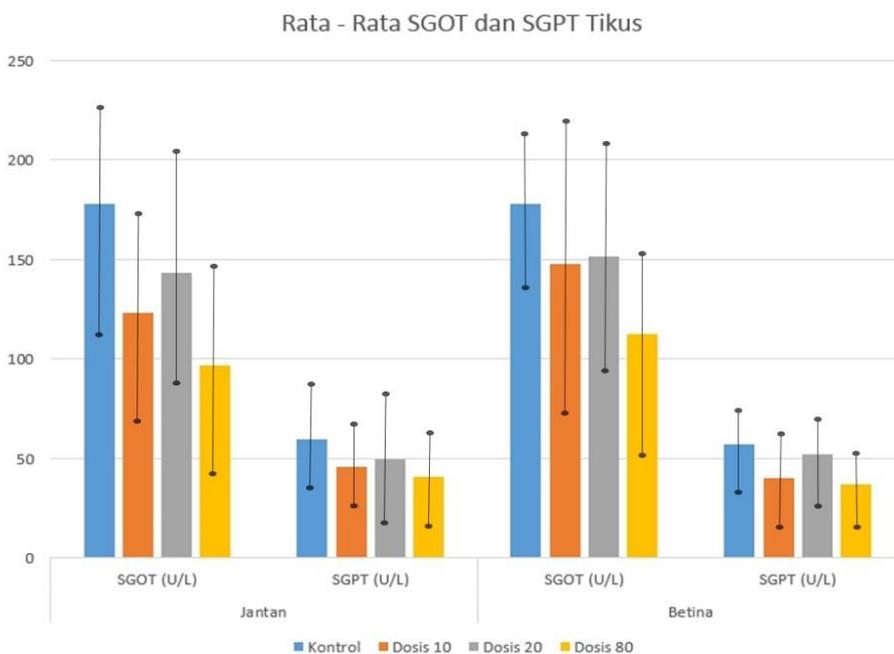
5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Hasil Pengamatan Kadar SGOT dan SGPT

Data hasil penelitian yang dipakai adalah data dari tes serum yang dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Universitas Brawijaya untuk mengukur kadar SGOT dan SGPT tiap serum. Dari hasil tes didapatkan hasil perhitungan rata-rata kadar SGOT dan SGPT pada Tikus Rattus norvegicus yang dicantumkan dalam tabel dan grafik berikut :

Tabel 5.1 Rata – Rata SGOT dan SGPT Tikus

Kelompok	Jantan		Betina	
	SGOT (U/L)	SGPT (U/L)	SGOT (U/L)	SGPT (U/L)
Kontrol	177,80 ± 58,00	59,80 ± 20,81	178,00 ± 37,90	57,00 ± 16,75
Dosis 10	123,25 ± 48,95	46,00 ± 16,55	147,75 ± 74,26	40,25 ± 18,93
Dosis 20	143,50 ± 60,58	49,75 ± 28,46	151,20 ± 58,97	51,80 ± 17,85
Dosis 80	96,80 ± 49,28	40,60 ± 17,17	112,40 ± 48,60	37,20 ± 16,15



Gambar 5.1 Diagram SGOT dan SGPT Tikus Berbagai Dosis

Dari data pada tabel dan diagram diatas didapatkan semakin tinggi dosis antosianin yang diberikan kepada tikus jantan dan betina akan menyebabkan penurunan kadar SGOT dan SGPT. Tetapi terdapat kadar SGOT dan SGPT pada tikus jantan dan betina pada kelompok dosis 20 mg/KgBB tidak lebih rendah daripada dosis 10mg/KgBB.

## 5.2 Analisa Data

### 5.2.1 Uji Komparatif OneWay Annova

Uji Komparatif OneWay Annova untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data menunjukkan hasil nilai signifikansi sebagai berikut :

**Tabel 5.2 Uji OneWay Annova SGOT dan SGPT**

Uji Statistik		Jantan		Betina	
		SGOT	SGPT	SGOT	SGPT
Uji Homogenitas		0,802	0,471	0,656	0,981
Uji Normalitas	K	0,097	0,983	0,782	0,154
	D10	0,800	0,944	0,750	0,776
	D20	0,249	0,868	0,645	0,333
	D80	0,762	0,689	0,192	0,469
One Way ANOVA		0,168	0,547	0,346	0,277

Dari tabel diatas menunjukkan hasil Uji Homogenitas mempunyai nilai signifikansi  $>0,05$  yang artinya data tersebut homogen atau memiliki variansi data yang sama. Pada Uji Normalitas menunjukkan nilai signifikansi  $>0,05$  yang memiliki arti distribusi data normal. Uji Homogenitas dan Uji Normalitas untuk memenuhi syarat dilakukan Uji OneWayAnnova yaitu kelompok data tidak berpasangan dan variansi data sama. Dari data Uji OneWay ANNOVA didapatkan nilai signifikansi  $>0.05$  yang berarti data tersebut tidak memiliki perbedaan bermakna antara Kelompok Kontrol, Dosis 10mg/KgBB, Dosis 20mg/KgBB, Dosis 80mg/KgBB dan Kadar SGOT, Kadar SGPT pada tikus jantan dan betina.

### 5.2.2 Uji Parametrik Pearson

Uji Parametrik Pearson dapat dilakukan karena sebaran data normal dan variansi data sama. Hasil Uji Parametrik Pearson menunjukkan data sebagai berikut :

**Tabel 5.3 Uji Parametrik Pearson SGOT dan SGPT**

Uji Parametrik Pearson	Jantan		Betina	
	SGOT	SGPT	SGOT	SGPT
Nilai korelasi Pearson	- 0,473	- 0,326	- 0,409	- 0,325
Nilai Signifikansi	0,047	0,186	0,082	0,175

Pada Uji Korelasi Pearson didapatkan nilai signifikansi  $>0,05$  yang berarti tidak terdapat hubungan antara pemberian antosianin berbagai dosis dengan kadar SGOT dan SGPT. Dan pada nilai koefisien pearson data SGOT didapatkan hasil -0,473 pada tikus jantan dan -0,409 pada tikus betina yang berarti semakin tinggi dosis yang diberikan, semakin rendah kadar SGOT dalam darah dengan kekuatan sedang. Pada data SGPT didapatkan hasil -0,326 pada tikus jantan dan -0,325 pada tikus betina yang berarti semakin tinggi dosis yang diberikan semakin rendah kadar SGPT dalam darah dengan kekuatan rendah.

Berdasarkan hasil statistik tidak terdapat perbedaan kadar SGOT dan SGPT yang bermakna antara tikus kontrol dan tikus yang diberi perlakuan berbagai dosis dan tidak terdapat hubungan antara pemberian antosianin dengan perubahan kadar SGOT dan SGPT. Sehingga secara statistik, antosianin hingga dosis 80mg/kgBB tidak memiliki pengaruh. Dosis aman maksimum belum dapat diketahui karena belum terjadi perubahan kadar SGOT dan SGPT yang signifikan.